

PENDAHULUAN RUANG LINGKUP SOSIOLOGI

Pengantar

- ▶ Manusia adalah makhluk sosial \Rightarrow tidak ada manusia yang mampu memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang lain.
 - Bayi lahir butuh disuapi, ganti popok, minum, disusui ibunya.
 - Pakaian yang kita pakai diproduksi atau dibuat oleh orang lain
 - Makanan yang kita makan adalah hasil kerja orang lain

Oleh sebab itu manusia butuh peran orang lain untuk memenuhi kebutuhannya;

 - Barang-barang konsumsi
 - Komunikasi
 - Jaminan rasa aman dan sebagainya.

- ▶ Oleh sebab itu manusia butuh hidup berkelompok, bermasyarakat dengan sesamanya.
- ▶ Di dalam masyarakat terdapat kerja sama, perselisihan, pertikaian, persaingan yang muncul akibat dari tindakan manusia \Rightarrow disebut aksi.
- ▶ Setiap tindakan (aksi) pasti ada reaksi, misalnya seseorang tersenyum akan dibalas dengan senyum, bertanya akan mendapat jawaban, minta akan diberi dan sebagainya.

AKSI + REAKSI = PRODUK INTERAKSI

Definisi sosiologi

1	Pitirim Sorokin	sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari; <ul style="list-style-type: none"> ▶ hubungan dan pengaruh timbal-balik antara aneka macam gejala-gejala sosial seperti antara gejala ekonomi dan agama, keluarga dan moral, hukum dan ekonomi, gerakan masyarakat dan politik dan sebagainya, ▶ hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala-gejala non sosial seperti gejala geografis, biologis dan sebagainya, ciri-ciri umum dari semua jenis gejala-gejala sosial
2	Roucek dan Warren	sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok
3	William F. Ogburn dan Meyer F. Nimkoff	sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya, yaitu organisasi sosial
4	J.A.A. van Doorn dan C.J. Lammers	sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil
5	Selo Soemartjan dan Sulaiman Sumantri	sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial (yaitu keseluruhan jalinan antara unsur-unsur sosial yang pokok seperti kaidah-kaidah sosial, lembaga-lembaga sosial, kelompok-kelompok sosial dan lapisan sosial) dan proses-proses sosial (yang berupa pengaruh timbal balik antara pelbagai kehidupan bersama seperti kehidupan ekonomi dengan kehidupan politik, kehidupan hukum dengan dengan kehidupan agama dan lain sebagainya), termasuk di dalamnya adalah perubahan-perubahan sosial
6	Max Weber	sosiologi adalah ilmu yang berupaya memahami tindakan-

		tindakan sosial
7	Paul B. Horton	sosiologi adalah ilmu yang memusatkan penelaahan pada kehidupan kelompok dan produk kehidupan kelompok tersebut
8	Soerjono Soekamto	sosiologi adalah ilmu yang memusatkan perhatiannya pada segi kemasyarakatan yang bersifat umum dan berusaha untuk mendapatkan pola-pola umum kehidupan masyarakat
9	William Kornblum	sosiologi sebagai upaya ilmiah untuk mempelajari masyarakat dan perilaku sosial anggotanya dan menjadikan masyarakat yang bersangkutan dalam berbagai kelompok dan kondisi
10	Allan Johnson	sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari kehidupan dan perilaku terutama dalam kaitannya dengan suatu sistem sosial dan bagaimana sistem tersebut mempengaruhi orang dan bagaimana pula orang yang terlibat di dalamnya mempengaruhi sistem itu
11	Mayor Polak	sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari masyarakat sebagai keseluruhan, yakni hubungan diantara manusia dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, baik kelompok formal maupun kelompok material atau baik kelompok statis maupun kelompok dinamis

- ▶ Kesimpulan definisi ⇒ Sosiologi adalah cabang dari ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari;
 1. manusia yang hidup dalam kelompok yang disebut masyarakat,
 2. pola-pola hubungan antara manusia baik secara individu maupun secara kelompok,
 3. hubungan manusia dengan lembaga-lembaga sosial, seperti norma-norma dan kaidah-kaidah sosial,
 4. pola-pola kehidupan manusia kaitannya dengan kondisi lingkungannya.

sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari pola-pola hubungan antara manusia dengan manusia baik secara individu maupun secara kelompok dan akibat dari hubungan tersebut diantaranya adalah berupa nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan-kebiasaan yang dianut oleh manusia di dalam kelompok tersebut

Obyek kajian Sosiologi

- ▶ Sosiologi mempelajari manusia dari aspek sosialnya yang sering disebut masyarakat.
- ▶ Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok.
- ▶ Produk interaksi adalah nilai-nilai sosial, norma-norma yang dianut oleh anggota-anggota masyarakat tersebut.
 1. Nilai merupakan sesuatu yang dianggap baik, patut, layak, pantas yang dicita-citakan dan diinginkan dalam kehidupan masyarakat bersama.
 2. Norma adalah pedoman atau petunjuk arah perilaku manusia di dalam masyarakat yang berkaitan dengan hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan.

Manusia dalam sendiri tidak terikat dengan nilai-nilai dan norma sebab munculnya nilai dan norma selalu bersamaan dengan interaksi antar manusia di dalam kelompok.

Perkembangan Ilmu Sosiologi

Sosiologi Klasik

- ▶ Pertama kali berkembang di Eropa pada saat revolusi industri dan revolusi Perancis dimana struktur masyarakat mengalami perubahan dari masyarakat feodal ke masyarakat kapitalis.

- ▶ Perubahan yang diharapkan membawa perbaikan masyarakat ternyata justru menjadi kekacauan, ketidakadilan sosial dan ketimpangan sosial \Rightarrow perpecahan sosial.

Beberapa ciri masyarakat feodal;

1. ketergantungan kehidupannya pada sektor pertanian dan perkebunan (agraris),
 2. ukuran kelas sosial selalu didasarkan pada faktor kepemilikan tanah, sehingga para pemilik tanah yang luas atau tuan tanah menempati kelas sosial atas,
 3. pembedaan status sosial kemasyarakatan dengan gelar-gelar kebangsawanan seperti Raden (di Jawa), *Sir* (di Inggris) dan sebagainya
 4. pola-pola hubungan perekonomian lebih banyak didominasi oleh pola-pola hubungan antara tuan tanah dan buruh tani, petani penggarap dan penyewa tanah pertanian.
- ▶ Revolusi diharapkan menghasilkan tatanan sosial yang penuh keadilan, keterbukaan, persamaan, kebebasan, justru mengundang kekhawatiran dari banyak pihak, terutama kekhawatiran terjerumusnya kehidupan masyarakat ke pola-pola yang lebih buruk, yaitu anarkhis.

Anarkhis adalah keadaan dimana kehidupan sosial sudah tidak berlaku norma-norma dan berbagai peraturan sehingga masyarakat hidup tanpa terkendali yang akhirnya keadaan sosial menjadi kacau karena tidak berlakunya alat pengendali yang berupa peraturan tersebut

- ▶ Dari kekhawatiran tersebut, para ilmuwan berusaha mencari jawaban dari persoalan yang muncul agar perubahan tidak terjerumus ke situasi yang buruk.
- ▶ Sumber kajian Sosiologi pada saat itu adalah Filsafat \Rightarrow hasil pemikiran manusia mengenai gejala-gejala kehidupan alam.

Beberapa ahli yang melakukan kajian Sosiologi

August Comtee (1798-1857)

- ▶ Ia berkebangsan Perancis, pertama kali memberi nama ilmu masyarakat dengan nama Sosiologi, disebut Bapak Sosiologi,
- ▶ Menurutnya, ilmu sosiologi harus didasarkan pengamatan, perbandingan, eksperimen (percobaan), dan metode historis (kesejarahan, fakta-fakta yang obyektif (bukan harapan, bukan prediksi atau ramalan, bukan opini). \Rightarrow pengamatan obyektif.
- ▶ Menurutnya, gejala alam dan gejala sosial, manusia akan melewati tiga tahap, yaitu;
 1. jenjang teologi; artinya segala sesuatu dijelaskan dengan mengacu pada hal-hal yang bersifat adikodrati (kodrat yang bersifat Illahiah),
 2. jenjang metafisika; artinya di tahap ini manusia memahami sesuatu dengan mengacu pada kekuatan-kekuatan metafisik (hal-hal yang berada di luar kemampuan akal pikirannya) atau hal-hal yang bersifat abstrak.
 3. jenjang positif, artinya gejala alam dan gejala sosial dijelaskan secara deskriptif ilmiah (jenjang ilmiah).
- ▶ Sosiologi merupakan induk dari ilmu-ilmu sosial. Ia membagi sosiologi dalam dua kelompok besar yaitu, statika sosial yang mewakili stabilitas dan kemantapan, dan dinamika sosial yang mewakili perubahan.

Karl Marx (1818-1883)

- ▶ Pemikirannya banyak ilhami oleh keadaan penindasan terhadap kaum buruh (proletar) oleh kaum pemilik modal (borjuis) dalam proses produksi di masyarakat industri.

- ▶ Ketimpangan sosial dan penindasan ⇒ penderitaan kaum proletar ⇒ perlawanan yang disebut revolusi sosial. Dalam revolusi terjadi konflik (pertentangan) antar kelas, yaitu kelas borjuis dan kelas proletar.
- ▶ Hasil akhir revolusi adalah masyarakat komunis, yaitu masyarakat tanpa kelas, tanpa peranan negara, tidak ada hak milik pribadi ⇒ yang ada adalah hak milik kolektif (bersama).

Herbert Spencer (1820-1903)

- ▶ berkembangsa Inggris; materi sosiologi harus diuraikan secara terperinci dan sistematis.
- ▶ Obyek kajian sosiologi yang adalah;
 - kehidupan keluarga,
 - perilaku politik,
 - tingkah laku antar penganut agama,
 - kontrol sosial dan kehidupan masyarakat industri yang terdapat asosiasi,
 - masyarakat setempat,
 - pembagian kerja (*job division*),
 - pelapisan sosial (*social stratification*),
 - sosiologi pengetahuan (*sociological knowledge*) dan
 - ilmu pengetahuan (*science*).
- ▶ Teori yang dibuat ⇒ teori evolusi sosial (*social evolution*), ekvivalen dengan teori evolusi Darwin, ditulis tahun 1876.
- ▶ Dalam evolusi sosial dinyatakan bahwa perkembangan masyarakat akan selalu berubah secara linier dari tingkat peradaban yang primitif ke arah peradaban modern (industri) secara bertahap sebagaimana teori evolusi Darwin.

Emile Durkheim (1858-1917)

- ▶ Pemelopor perkembangan sosiologi melalui penelitian-penelitian pada lembaga-lembaga dalam masyarakat dan proses-proses sosial.
- ▶ Membagi sosiologi dalam tujuh bagian diantaranya adalah;
 1. sosiologi umum yang pembahasannya meliputi kepribadian individu dan kelompok manusia,
 2. sosiologi agama yang membahas perilaku para penganut agama yang terdiferensiasi (terbagi-bagi) dalam kelompok-kelompok agama yang berbeda-beda,
 3. sosiologi yang membahas tentang perilaku kejahatan baik kejahatan secara individual maupun secara kelompok,
 4. sosiologi hukum dan moral yang di dalamnya membahas banyak tentang organisasi politik, sosial, perkawinan dan keluarga,
 5. sosiologi ekonomi yang bahasan materinya mencakup ukuran-ukuran penelitian dan kelompok kerja,
 6. sosiologi yang membahas perilaku masyarakat perkotaan (*urban society*) dan perilaku masyarakat pedesaan (*rural society*),
 7. sosiologi estetika, yang pokok bahasannya mencakup karya seni dan budaya.
- ▶ karyanya yang terkenal diantaranya adalah "*Rules of Sociological Method*, (1895)", ⇒ membahas metodologi dalam penelitian klasik tentang "bunuh diri" (*sucide*) di berbagai kelompok masyarakat.¹

Max Weber (1864-1920)

¹ M. Sitorus, *Ibid*, hal; 8 – 9.

- ▶ Ia yang memperkenalkan pendekatan *verstehen* (pemahaman), yang berupaya menelusuri nilai, kepercayaan, tujuan, dan sikap yang menjadi penuntun perilaku masyarakat yang melahirkan interaksi sosial.
- ▶ Karya Max Weber tentang perkembangan sosiologi ⇒ analisa tentang wewenang, birokrasi, sosiologi agama, organisasi-organisasi ekonomi dan sebagainya.
- ▶ Menurut Weber perubahan suatu masyarakat dapat diprediksi (diramalkan) melalui pemahaman karakteristik suatu masyarakat tersebut.

Sosiologi Modern

- ▶ Sosiologi lahir di Eropa (Sosiologi Klasik), perkembangannya justru di Amerika Serikat dan Kanada (Sosiologi Modern).
- ▶ Abad 20 terjadi emigrasi besar-besaran ke Amerika, pertumbuhan penduduk yang pesat ⇒ muncul kota-kota industri.
- ▶ Pesatnya pertumbuhan penduduk dan industri membawa gejolak kehidupan sosial perkotaan seperti kriminalitas, kerusakan perkotaan dan berbagai tuntutan hak ⇒ mendorong para sosiolog mencari jalan keluar dari persoalan tersebut.
- ▶ sosiologi modern yang lebih bersifat mikro, artinya bersifat empiris (pendekatan penelitian yang didasarkan pada fakta sosial selanjutnya digunakan untuk menarik suatu kesimpulan terhadap permasalahan yang ada. kemasyarakatan.

Sosiologi Sebagai Ilmu

- ▶ Ilmu pengetahuan adalah *pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran, pengetahuan yang kebenarannya dapat diperiksa ditelaah (kontrol) dengan kritis oleh setiap orang lain yang ingin mengetahuinya.*
- ▶ Syarat ilmu pengetahuan;
 1. pengetahuan (knowledge) ⇒ kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indera, yang berbeda dengan kepercayaan atau keyakinan (*superstition*) dan peneranganyang keliru (*missinformation*).
 2. tersusun secara sistematis ⇒ urutan-urutan antar elemen sebagai suatu kebulatan, sehingga urutan-urutan antar elemen tersebut memberikan gambaran dari garis besar ilmu pengetahuan.
⇒ elemen-elemen tersebut adalah; realita, logika / penalaran, permasalahan, metodologi pengetahuan, pengamatan, pembuktian.
 3. menggunakan pemikiran ⇒ pengetahuan harus diperoleh melalui kenyataan atau fakta dengan melihat dan mendengar sendiri melalui alat komunikasi, seperti membaca, mendengar, melihat dan sebagainya.
 4. dapat dikontrol kebenarannya secara kritis oleh siapapun sehingga ilmu tersebut benar-benar obyektif. ⇒ pengetahuan tersebut harus dapat dikemukakan, sehingga keberadaannya dapat diketahui oleh umum, diperiksa, diuji kebenarannya.

Sifat ilmu pengetahuan

1. rasional, artinya ilmu tersebut harus mempunyai sifat kegiatan berfikir yang ditundukkan kepada logika (penalaran).
2. empiris, artinya, karena kesimpulan (kongklusi) yang diambil harus tunduk pada pemeriksaan atau verifikasi indera manusia.
3. berdiri atas dasar dua unsur besar, yaitu fakta dan teori.
⇒ teori menjabarkan fakta hasil observasi (pengamatan) empiris, sedangkan tugas atau fungsi teori adalah menempatkan hubungan yang terdapat di dalam fakta-fakta itu.

4. umum, artinya kebenaran ilmu dapat diperiksa (diverifikasi) oleh siapapun secara umum dan dapat diajarkan secara umum pula.
5. akumulatif (saling berkaitan), ada hubungan antara ilmu dan kebudayaan, sebab ilmu merupakan salah satu unsur kebudayaan manusia.

Metode Ilmu Pengetahuan

Metode pengetahuan dibagi tiga;

1. pernyataan masalah penelitian, yang disusun sebelum melakukan penelitian
2. pemecahan soal yang diusulkan (hipotesis), pernyataan yang menekankan bahwa gejala (fenomena) yang sedang diselidiki ada hubungannya dengan kondisi tertentu yang dapat diamati.
3. elaborasi (perluasan) deduktif hipotesa, pengumpulan data empiris dari lapangan yang akan dijadikan dasar pembuktian kebenaran.
4. mengadakan tes dan verifikasi terhadap hipotesa. suatu hipotesa yang dikemukakan terbukti atau tidak setelah dilakukan pembuktian melalui data atau fakta.

Sikap Ilmiah

1. Obyektivitas, kebenaran yang dikemukakan harus berdasarkan fakta yang ada bukan pada opini atau pendapat.
2. Sikap serba relatif, kebenaran selalu berkembang seiring dengan perkembangan penelitian itu sendiri, artinya teori yang saat ini dianggap benar bisa saja di masa yang akan datang bisa tidak benar
3. Sikap skeptis, sikap yang selalu ragu-ragu terhadap pertanyaan yang belum kuat dasar pembuktiannya yang berarti seorang ilmuwan harus selalu cermat, hati-hati, teliti dalam memberikan penilaian dan pernyataan ilmiah.
4. Kesabaran intelektual, mampu menahan diri dan kuat untuk tidak menyerah kepada tekanan-tekanan untuk menyatakan suatu penirian ilmiah, sebab memang belum selesai dan cukup lengkap hasil dari penelitian.
5. Kesederhanaan, kesederhanaan dalam cara berfikir, dalam cara menyatakan, dalam cara membuktikan.
6. Sikap yang tidak memihak kepada etika, tetapi memihak pada kebenaran fakta yang ada atau yang diteliti.

Sosiologi sebagai Ilmu Pengetahuan

► Sosiologi sebagai ilmu, memiliki ciri-ciri;

1. bersifat empiris, artinya sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang obyek kajiannya didasarkan pada observasi terhadap kenyataan kehidupan manusia dan akal sehat sehingga hasil penelaahan ilmu tersebut tidak bersifat spekulatif (mengira-ira)
2. bersifat teoritis dalam arti ilmu pengetahuan tersebut selalu berusaha menyusun abstraksi (perwujudan) dari hasil-hasil observasi.

Abstraksi \Rightarrow kerangka pemikiran yang tersusun secara logis dan bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat, sehingga menjadi sebuah teori.

3. bersifat kumulatif, yang artinya bahwa teori-teori dari masing-masing ilmu tersebut dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada dalam arti memperbaiki, memperluas, atau memperhalus teori yang sudah ada sebelumnya.

4. bersifat non etis, artinya yang dipersoalkan adalah fakta yang menjadi obyek kajiannya, bukan baik dan buruknya fakta tertentu berdasarkan pola-pola aturan yang bersifat normatif.

Perkembangan Sosiologi di Indonesia

- ▶ Dalam sastra Jawa, ajaran “Wulang Reh” tulisan Sri Paduka Mangkunegoro IV dari Keraton Surakarta, mengajarkan pola-pola hubungan antara anggota-anggota masyarakat Jawa dari kalangan atau kelas yang berbeda.
- ▶ Ajaran Ki Hajar Dewantoro, memberikan sumbangannya tentang dasar-dasar kepemimpinan dan keluarga yang terangkum dalam konsep;
 1. Ing ngarsa asung tulada, (di depan memberikan contoh yang baik)
 2. Ing madya mbangun karsa, (di tengah-tengah memberikan semangat)
 3. Tut wuri handayani (di belakang memberikan dorongan atau kekuatan),⇒ secara tidak langsung adalah merupakan peletak dasar konsep sosiologi.
- ▶ Karya Snouck Hurgronje, C, Van Valenhoven, ter Har, Duyvendak menjabarkan keadaan masyarakat Indonesia menunjukkan adanya unsur-unsur sosiologis di dalamnya.
- ▶ Sebelum PD II, Sekolah Tinggi Hukum di Jakarta pertama kali memberikan kuliah-kuliah sosiologi sebagai pelengkap bagi mata kuliah di bidang hukum, tetapi tahun 1934 – 1935 mata kuliah sosiologi di lembaga pendidikan tinggi tersebut justru dihilangkan
- ▶ Setelah PD II tepatnya setelah Proklamasi Kemerdekaan Prof. Mr. Soenario Kolopaking pertama kali memberikan kuliah Sosiologi pada tahun 1948 di Akademi Ilmu Politik di Yogyakarta
- ▶ Perkembangan selanjutnya adalah diterbitkannya buku sosiologi yang berjudul *Sosiologi Indonesia* dalam bahasa Indonesia tulisan Mr. Djody Gondokusumo ⇒ memuat pengertian dasar sosiologi secara teoritis dan bersifat filsafat.
- ▶ Sekitar tahun 1950 terbit kedua kalinya buku sosiologi karya Barsono, Hasan Shadily berjudul “Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia”, ⇒ memuat kajian-kajian sosiologi modern.

Perspektif Sosiologi

- ▶ Perspektif sosiologi adalah asumsi dari sifat-sifat obyek kajian sosiologi, asumsi atau paradigma merupakan cara pandang atau cara memahami gejala-gejala tertentu berdasarkan keyakinan orang yang mempelajari obyek tersebut.
- ▶ Dalam Sosiologi terdapat beberapa perspektif diantaranya adalah;
 1. Perspektif evolusionis, ⇒ memusatkan perhatiannya pada pola-pola perubahan dan perkembangan yang muncul di dalam masyarakat. ⇒ merujuk tulisan-tulisan August Comtee dan Herbert Spencer.
 2. Perspektif interaksionis, ⇒ memusatkan perhatiannya pada interaksi sosial sebagai salah satu gejala sosial yang selalu mewarnai kehidupan masyarakat.
 3. Perspektif fungsionalis, ⇒ memandang masyarakat sebagai sebagai suatu jaringan kelompok yang bekerja sama secara terorganisir dan memiliki seperangkat aturan dan nilai yang dianut oleh sebagian besar anggotanya. ⇒ merujuk pada karya Talcott Parson.
 4. Perspektif konflik, perspektif ini, ⇒ memandang pertentangan yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat dari produk interaksi itu sendiri. ⇒ merujuk tulisan Karl Marx, Frederic Engle, Ralf Dahrendorft.

Metode dalam Sosiologi

- ▶ Metodologi dalam sosiologi ⇒ cara kerja dalam mengkaji obyek kajian sosiologi, yang secara garis besar dalam kajian ilmiah dikenal;

1. Metode kualitatif dan metode kuantitatif, \Rightarrow metode kerja ilmiah yang mengutamakan bahan atau informasi yang akan diuji berdasarkan tingkat kualitas data, \Rightarrow metodologi ini sukar didapat indikator atau skala pengukuran berdasarkan angka-angka yang bersifat eksak (tepat/pasti).
2. Metode induktif dan metode deduktif, metode ilmiah yang mempelajari suatu gejala secara khusus untuk mendapatkan kaidah-kaidah yang berlaku di dalam lapangan yang lebih luas.
3. Metode empiris dan rasional, metode ilmiah yang menyandarkan diri pada keadaan-keadaan yang ada di dalam masyarakat melalui penelitian-penelitian untuk mendapatkan pengetahuan.
4. Metode fungsionalis, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kegunaan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan struktur sosial dalam masyarakat.